

Upaya Peningkatan Pendapatan Usaha Budidaya Ternak Ayam Broiler pada PT. Novi Dusun Selaparang Desa Matua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu

Mahmud

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis Dompu
Email : memettdomp@gmail.com

Abstrak

Upaya Peningkatan Pendapatan Usaha Budidaya ternak Ayam Broiler pada PT. Novi Dusun Selaparang Desa Matua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. Berdasarkan pokok permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya pemilik usaha ayam broiler untuk meningkatkan pendapatan pada budidaya ayam broiler tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menyusun, menelaah, dan menganalisa serta mengambil keputusan. Metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data adalah metode Sample Survey, sementara tehnik pengumpulan datanya dengan menggunakan wawancara dari daftar pertanyaan yang telah disediakan lebih dahulu dan observasi. Hasil dari penelitian ini bahwa upaya untuk meningkatkan pendapatan dengan cara pemilihan bibit unggul, penyediaan kandang yang berkualitas, menyediakan karyawan yang berpengalaman dan profesional, penambahan jumlah pakan sehingga mempercepat waktu panen serta penyediaan pakan harus benar-benar berkualitas dan obat-obatan terpercaya khusus ayam broiler agar ketika panen kualitas ayam terjaga.

Kata Kunci: *Upaya Peningkatan Pendapatan, Budidaya Ternak, Ayam Broiler*

Abstract

Efforts to Increase Broiler Chicken Farming Business Income at PT. Novi Dusun Selaparang, Matua Village, Woja District, Dompu Regency. Based on the main problems raised in this study is how the efforts of broiler chicken business owners to increase income in the broiler chicken cultivation. This type of research used in this study is a type of qualitative research. To solve the problem in this research, the writer uses descriptive method which is done by collecting data, compiling, analyzing, and analyzing and making decisions. The method used to collect data is the Sample Survey method, while the data collection technique uses interviews from a list of questions that have been provided in advance and observations. The result of this research is that efforts to increase income by selecting superior seeds, providing quality cages, providing experienced and professional employees, increasing the amount of feed so as to speed up harvest time and providing really high quality feed and reliable medicines specifically for broiler chickens so that when harvesting the quality of the chickens are maintained.

Keywords: *Efforts to Increase Income, Livestock Cultivation, Broiler Chickens*

PENDAHULUAN

Peternakan merupakan salah satu dari lima subsektor pertanian. Peternakan adalah memelihara hewan ternak untuk membudidayakan dan mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut. (Rasyaf, 2002)

Kegiatan usaha yang menarik dikaji di subsektor peternakan adalah usaha agribisnis ayam ras pedaging. Ayam pedaging disebut juga ayam broiler merupakan salah satu peternakan yang cukup menjanjikan karena produksinya yang cukup cepat dengan bobot badan yang tinggi dalam waktu yang relative pendek, konveksi pakan kecil, siap di potong

pada usia muda serta menghasilkan kualitas daging yang berserat lunak. Perkembangan yang pesat dari ayam ras broiler ini juga merupakan penanganan untuk mengimbangi kebutuhan masyarakat terhadap daging ayam.

Ayam broiler merupakan ternak penghasil daging yang relative lebih cepat dibandingkan dengan ternak potong lainnya. Ditambah lagi di Dompu ini khususnya permintaan ayam broiler cukup tinggi baik untuk semua kalangan apalagi untuk ibu rumah tangga. Konsumsi ayam broiler ini sangat baik untuk asupan gizi masyarakat mengingat kandungan gizi yang baik dan mudah juga di akses masyarakat karena harga yang relative murah dibanding harga jenis daging lain. (Rasyaf, 2002) menyebutkan bahwa ayam broiler memiliki pertumbuhan yang sangat pesat pada umur 1-5 minggu dan sudah dapat dipasarkan lima 5-7 minggu dengan bobot hidup antara 1,3-1,4 kg.) ia juga mengemukakan bahwa ciri khas ayam broiler selain rasanya enak dan khas juga Pengolahannya mudah

Sedangkan menurut (Lestari, 1992) bahwa ayam pedaging adalah ayam berumur 8 minggu. Mempunyai pertumbuhan yang cepat, kualitas daging yang baik dan lembut (empuk dan gurih) serta berat badan akhir antara 1,5-2 kg. adapun jenis yang banyak dikembangkan saat ini merupakan hasil persilangan dominan dari penjantan ras (asal inggris) dengan betina (asal amerika). Cikal bakal ayam pedaging ini merupakan tipe berat yang dikembangkan dari dua ras tersebut untuk menghasilkan anak-anak ayam umur sehari (DOC) dengan kemampuan mengubah makanan menjadi daging dengan hemat.

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari suatu aktivitas yang dilakukannya dan kebanyakan aktivitas tersebut adalah aktivitas penjualan produk atau penjualan jasa kepada konsumen. Kata pendapatan dalam dunia bisnis bukanlah hal yang asing bagi investor pendapatan tidak terlalu penting jika dibandingkan dengan keuntungan yang merupakan jumlah uang yang akan diterima setelah dikurangi dengan pengeluaran.

Adapun teori pendapatan menurut para ahli adalah: (1) *Kieso Warfield dan Weygant D*, (2011:955) pendapatan arus masuk bruto dari mamfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal; (1) *Skousen, stice dan stice*, (2010:161) pendapatan adalah arus masuk atau penyelesaian atau kombinasi keduanya dari pengiriman produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktivitas lain yang merupakan aktivitas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha bernama Novi perusahaan ayam broiler Desa Selaparang Dusun Matua menyatakan bahwa pendapatan usaha ternak ayam broiler tidak menentu karena pendapatan berdasarkan harga pasar yang berubah-ubah. Apabila harga penjualan ayam broiler tinggi maka tingkat pendapatan menguntungkan dan sebaliknya, jika harga pasar rendah maka tingkat pendapatan juga menurun. Serta ayam broiler sangat rawan terhadap wabah penyakit sehingga meningkatnya angka kematian. Biasanya kami satu kali panen 9000 ekor dengan masa maksimal 45 hari (Wawancara tanggal 24 juni 2017).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Tema Upaya Peningkatan Pendapatan Usaha pada Budidaya Ternak Ayam Broiler pada PT. Novi Dusun Selaparang Desa Matua Tahun 2017.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui upaya peningkatan pendapatan pada usaha ayam broiler pada PT. Novi Dusun Selaparang Desa Matua.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Artinya data yang di kumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.

Menurut Sugiyono (2016:347), jenis penelitian kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara triangulasi

(gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data di lapangan. Sedangkan instrumen data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu yang berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan sumber data lainnya disini mutlak diperlukan.

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, tetapi dinamakan "*social situation*" yang meliputi tiga elemen yaitu; tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Sugiyono (2014). Partisipan dalam penelitian ini meliputi, pemilik Apotek, Bagian Admin, bagian akuntansi, bagian kasir, dan karyawan Apotek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan Data

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha ayam broiler dalam upaya peningkatan pendapatan Upaya yang dilakukan pemilik usaha ayam broiler untuk meningkatkan pendapatan

Pemilihan bibit unggul

a) Kriteria bibit unggul pada ayam broiler

- (1) Anak ayam tersebut harus memiliki bulu yang halus dan lebat di seluruh badan.
- (2) Anak ayam tidak memiliki kecatatan fisik agar menghasilkan ayam broiler yang sehat.
- (3) Nafsu makan anak ayam normal sehingga tidak malas makan.
- (4) Memiliki berat badan yang normal, antara 35-40 gram.
- (5) Tidak memiliki lekatan tinja di tubuhnya.
- (6) Pilih anak ayam yang berbulu cerah (warna putih kekuning-kuningan) serta suara yang nyaring dan tidak lemas.
- (7) Pilihlah bibit ayam dengan paruh serta kaki yang kuning cerah.

b) Kriteria bibit ayam yang harus di hindari oleh pengusaha ayam broiler diantaranya Perutnya kembung, Pusarnya basah, Pertumbuhan bulu tidak sempurna serta warnanya tak merata, dan Anggota badan tidak lengkap atau tidak normal

Penyediaan kandang

- a) Kriteria kandang yang baik untuk pertumbuhan ayam broiler
- b) Lokasi ideal hendaknya jangan mengganggu lingkungan sekitar
- c) Posisi kandang hendaknya lebih tinggi dari sekitarnya agar tidak menggenang saat hujan
- d) Jarak dengan tempat tinggal minimal 10 meter
- e) Pembuatan kandang ayam broiler di buat agar pertukaran udara di dalam kandang dapat berlangsung dengan baik
- f) Usahakan sinar matahari dapat masuk ke dalam kandang ayam, terutama di waktu pagi
- g) Menyediakan karyawan yang professional
- h) Penambahan jumlah pakan sehingga mempercepat waktu panen dari waktu yang semestinya
- i) Penyediaan pakan harus benar-benar berkualitas dan obat-obatan terpercaya.

Upaya pemilik usaha ayam broiler untuk menekan angka kematian

- a) Mempersiapkan kandang beserta seluruh perengkapannya
- b) Menyediakan air bersih dengan tingkat kebersihan yang sangat bersih
- c) Lebih baik memilih tempat yang tenang, jauh dari kebisingan dan keramaian
- d) Berada dalam cuaca yang relative lebih dingin dengan tingkat perubahan iklim maksimal 4 derajat antara waktu malam dan siang

- e) Membuat kandang yang relative tinggi agar suhu udara dapat lebih di jaga
- f) Tetap menjaga kebersihan lingkungan, baik dalam kandang maupun di luar kandang.

Upaya pemilik usaha ayam broiler untuk menekan biaya pakan

- a) Menghemat biaya pakan terutama dengan cara mengoptimalkan pemberian pakan sehari cukup 4-6 kali sesuai tuntunan aturan
- b) Mencegah atau menghindari kehilangan pakan secara percuma karna hama dan mikroba perusak, oleh karna itu harus di berikan suplemen enzim, perbaikan cita rasa pakan tersebut

Upaya pemilik usaha ayam broiler untuk menekan gaji karyawan

Hal terbaik untuk mengurangi pengeluaran untuk gaji pegawai dengan cara pemilik usaha harus terlibat langsung sebagai karyawan atau melibatkan anggota keluarga untuk mengurangi biaya upah karyawan

Upaya pemilik usaha ayam broiler untuk mengurangi biaya pengeluaran pada kandang

Sebaiknya membeli kandang bekas tapi masih layak pakai serta kandangnya harus terbuat dari bambu pada lantainya sehingga kotoran langsung jatuh ke tanah, mudah di bersihkan dan di semprot.

Upaya yang harus di lakukan oleh pemilik usaha ayam broiler untuk menunjang pertumbuhan

a) Bibit ayam

Kesuksesan berternak ayam broiler tergantung dari kualitas bibit yang di pelihara. Jika bibit yang di pelihara berkualitas maka selama pemeliharaannya tidak akan mengalami kendala yang berarti sehingga performa yang di dihasilkan tergantung dari faktor lingkungannya.

b) Ransum

Ransum merupakan kumpulan bahan makanan yang terpilih secara khusus dan layak di makan oleh ayam dan telah di susun mengikuti aturan pakai.

c) Obat-obatan dan Vaksin

Adalah yang di gunakan untuk pencegahan penyakit yang berasal dari virus, serta antibiotic dan vitamin dapat mendukung pertumbuhan ayam broiler sehingga dapat tumbuh secara optimal.

Pemberian vaksin, vitamin dan obat-obatan harus di lakukan secara teratur. Jadwal pemberian vaksin adalah sebagai berikut:

- (1) Umur ayam 3-4 hari di berikan vaksin ND strain F dan setiap ekor ayam di beri dosis yaitu 1ml.
- (2) Umur ayam 10 hari di berikan vaksin gumboro dengan dosis sesuai anjuran.
- (3) Umur ayam 21 hari di berikan vaksin ND strain F dan setiap ekor di berikan dosis 1ml.
- (4) Umur ayam 42 hari sampai seterusnya vaksin ND strain K (komarov)

d) Karyawan

Cara kerja karyawan sangat berbeda dengan tenaga kerja lainnya. Mereka harus professional tidak terikat waktu kerja karna yang di pelihara berupa makhluk hidup, sehingga harus selalu siaga jika sewaktu ada masalah seperti angka kehilangan karna pencurian. Memperlihatkan kebersihan kandang, peralatan ransum dan minum, alat pemanas beserta peralatan yang membantu untuk mendukung kelancaran usaha peternakan ayam broiler.

Upaya yang di lakukan oleh pemilik usaha ayam broiler dalam menjaga kebersihan kandang

Adapun pembersihan kandang ayam broiler ini dapat di lakukan dengan produser sebagai berikut:

- a) Mengeluarkan barang-barang sebelum pembersihan kandang seperti tempat makan, tempat minum dan juga pemanas. Kemudian sekam padi dapat di keluarkan lalu di masukkan ke dalam karung dan kemudian simpan di gudang agar tidak basah.
- b) Proses penyemprotan
- c) Kandang yang telah bersih dari kotoran ayam dan sudah tidak ada lagi peralatan yang ada di dalamnya, kemudian lakukan penyemprotan dengan tujuan untuk membasmi kutu yang berukuran kecil dengan menggunakan obat kutu atau insektisida.
- d) Pembersihan atap dan lantai kandang
- e) Setelah semua area di semprot, barulah di lakukan pembersihan atap dan lantai kandang. Memasahi kandang dengan air terlebih dulu agar dapat memudahkan peternak dalam menyikat lantai kandang lalu diamkan lantai hingga kering, kemudian lakukan pengapuran dengan cara melarutkan rodalan, air dan formalin dengan takaran yang di sesuaikan yang kemudian di semprotkan ke seluruh kandang, setelah pengapuran selesai lalu kandang dapat di istirahatkan selama 1-3 minggu.
- f) Pembersihan peralatan kandang
- g) Peralatan tadi yang sudah di lakukan tentu akan di gunakan kembali maka dari itu akan di bersihkan kembali dengan menggunakan di senfektan atau septosid lalu di keringkan.
- h) Pembersihan elemen kandang lainnya
- i) Ini merupakan tahap pembersihan terakhir agar elemen kandang yang di utamakan. Elemen lain di kandang ayam broiler yang perlu di bersihkan di antaranya adalah lingkungan sekitar kandang, peralatan lain dan juga gudang.

Penggunaan input produksi budidaya ayam broiler

Berdasarkan hasil observasi dengan pemilik usaha ayam broiler dalam upaya peningkatan pendapatan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1 Rata-rata penggunaan input produksi per siklus pembudidaya ayam broiler di Selaparang Desa Matua Kecamatan Woja Tahun 2016

Input produksi	Jumlah	Satuan	Harga rata-rata satuan
Kandang ayam	3	Unit	60.000.000
Tarpal	7	Buah	120.000
Sekam	120	Karung	400.000
Gula	40	Kilogram	16.000
Minyak tanah	15	Jiregen	100.000
Timbangan duduk	2	Unit	1.200.000
Bibit ayam	9.000	Ekor	5.000
Pakan 8202	5.000	Kilogram	10.000
Pakan 511B	2.500	Kilogram	10.000
Vita chicks	6	Bungkus	60.000
Trimezyn	6	Bungkus	60.000
Tenaga kerja	3	HOK	5.000.000

Sumber PT.NOVI ayam broiler (2016)

Pembahasan

Penerimaan Pembudidaya

Penerimaan pembudidaya pada umumnya terdiri dari penerimaan tunai dan tidak tunai. Penerimaan tunai merupakan penerimaan langsung diterima oleh pembudidaya dalam bentuk

uang tunai dari hasil penjualan ayam broiler. Sedangkan penerimaan tidak tunai merupakan penerimaan yang diperoleh pembudidaya tidak dalam bentuk uang tunai melainkan dalam bentuk stok ayam broiler atau konsumsi. Namun dalam pembudidaya ini penerimaannya secara tunai. Penerimaan pembudidaya di dapatkan dari hasil penjualan jumlah ayam broiler yang dihasilkan di kalikan dengan harga ayam broiler.

Jumlah ayam broiler yang dihasilkan rata-rata per ekor menghasilkan berat 2kg, dengan harga ayam broiler per kilogram nya Rp. 25.000,- sehingga penerimaan rata-rata per siklus panen ayam broiler adalah Rp. 223.500.000,- sehingga apabila dalam 1 tahun terdapat 4 x siklus panen, maka penerimaan pembudidaya ayam broiler di selaparang desa matua kec.woja kab.dompu dalam 1 tahun Rp. 894.000.000,-

Pengeluaran pembudidaya

Pengeluaran pembudidaya merupakan biaya yang dikeluarkan petani menghadirkan input produksi dalam menjalankan usaha tani. Pengeluaran dalam pembudidaya dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu pengeluaran atas biaya tunai dan biaya diperhitungkan.

Biaya tunai dalam budidaya ayam broiler dikenakan untuk membayar bibit ayam, pakan 8022, pakan 511B, vita chicks, trimezyn. Besar biaya tunai dibutuhkan oleh pembudidaya ayam broiler di selaparang desa matua kec.woja kab.dompu adalah Rp. 120.720.000,- sedangkan biaya yang diperhitungkan adalah Rp. 26.000.000,- terdiri dari biaya penyusutan kandang, biaya listrik, biaya tenaga kerja dalam keluarga. Sehingga total biaya yang dikeluarkan pembudidaya dalam 1 siklus adalah biaya tunai ditambah dengan biaya yang diperhitungkan yaitu Rp. 146.720.000,-.

Tabel 1.2 Pengeluaran pembudidaya ayam broiler di Selaparang Desa Matua Kecamatan Woja

No	Input produksi	Jumlah biaya
A	Biaya tunai	
1.	Bibit ayam	45.000.000
2.	Pakan 8202	50.000.000
3.	Pakan 511B	25.000.000
4.	Vita chicks	360.000
5.	Trimezyn	360.000
B	Total biaya tunai	120.720.000
C	Biaya diperhitungkan	
1.	Penyusutan kandang	9.000.000
2.	Tenaga kerja	15.000.000
3.	Listrik	2.000.000
D	Total biaya diperhitungkan	26.000.000
E	Total biaya	146.720.000

Sumber PT.NOVI ayam broiler (2016)

Pendapatan pembudidaya

Merupakan selisih dari penerimaan usaha tani dengan pengeluaran pembudidaya. Pendapatan pembudidaya dapat dibagi menjadi 2 yaitu pendapatan atas biaya tunai dan atas biaya total. Pendapatan atas biaya tunai yang diperoleh pembudidaya ayam broiler setiap siklusnya adalah Rp. 102.780.000,- nilai tersebut didapat dari nilai pengurangan antara penerimaan dengan biaya tunai. Sedangkan pendapatan atas biaya total adalah Rp. 76.780.000,-. Nilai tersebut didapat dari pengurangan antara penerimaan dengan pengeluaran atas biaya total.

Berikut ini tabel mengenai penerimaan, biaya dan pendapatan pembudidaya ayam broiler di selaparang desa matua kecamatan woja .

Tabel 1.3 Rata-rata penerimaan,biaya dan pendapatan pembudidaya ayam broiler di selaparang desa matua kecamatan woja tahun 2016.

No	Komponen	Nilai (RP)
A	Penerimaan	223.500.000
B	Biaya tunai	120.720.000
C	Biaya diperhitungkan	26.000.000
D	Biaya total	146.720.000
E	Pendapatan atas biaya tunai	102.780.000
F	Pendapatan atas biaya	76.780.000

Sumber data primer.

Masalah yang sering dihadapi oleh pembudidaya ayam broiler

- a. Penyakit ayam. Ayam merupakan hewan yang mudah stress dan terkena penyakit. Penyakit ayam yang berbahaya seperti flu burung dan flu babi. Virus ini sangat mematikan, oleh karena itu cara mengatasinya, sebaiknya rutin memberikan vitamin dan vaksin, bekerjasama dengan dinas kesehatan terkait
- b. Naiknya harga pakan dalam pemeliharaan ayam broiler Sewaktu mengalami kenaikan harga pakan, pasti terjadi pembengkakan biaya. Beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti, cuaca yang menghambat pengiriman pakan, kenaikan harga BBM yang otomatis menyebabkan semuanya naik
- c. Menurunnya permintaan pasar terjadi karena isu virus mematikan, atau karena harga daging dan ikan sedang menurun karena harga lebih murah . untuk mengantisipasi kerugian, bisa menurunkan harga ayam sehingga menarik peminat pembeli.
- d. Banyaknya pesaing memang menjadi hambatan untuk memuluskan suatu usaha, jadikan saingan sebagai tantangan yang harus diselesaikan, untuk menambah pemasarannya sebaiknya melakukan hubungan baik dan beriteraksi langsung dengan pedagang dipasar, serta memasarkan ayam di restoran atau rumah makan
- e. Strategi yang dilakukan oleh pemilik Usaha Ayam Broiler.
Menjaga mutu produk, Memperbanyak persediaan bahan baku terutama pakan, Meningkatkan manajemen kandang dengan mensinergikan kekuatan SDM yang ada untuk mengantisipasi wabah penyakit, Menekan biaya produksi dengan memilih karyawan yang berpengalaman agar menghasilkan produk rendah biaya, Memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan serta karyawan, Menjaga hubungan baik dengan pemasok, dan menghindari ketergantungan terhadap satu agen saja, untuk menghindari turunnya daya beli.

KESIMPULAN

Upaya yang dilakukan pemilik usaha ayam broiler untuk meningkatkan pendapatan. 1) Pemilihan bibit unggul; 2) Pemilihan bibit unggul; 3) Penyediaan kandang yang berkualitas; 4) Menyediakan karyawan yang berpengalaman dan profesional, benar-benar bekerja untuk ayam broiler; 5) Penambahan jumlah pakan sehingga mempercepat waktu panen dan pemilik usaha lebih cepat memproduksi bibit baru; 6) Penyediaan pakan harus benar-benar berkualitas dan obat-obatan terpercaya memang khusus ayam broiler agar ketika panen kualitas ayam terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan. Dkk (2008:103). *Teknik Analisis Data (Penelitian Ilmiah)*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Bogdan dan Taylor (2011:135). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Alfabeta, Bandung
- Firmansyah. 2011. *Dasar-dasar Usaha Ternak*. Sinar Baru Algensia, Bandung.
- Hansen. dkk. 2001. *Dasar-dasar Laba Rugi Usaha*. Bumi Aksara, Jakarta.

- Harahap (2009:113). *Laba Rugi Usaha*. Bumi Aksara, Jakarta
- Hidayat (2007:100). *Metode Dokumentasi*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Lestari. 1992. *Ayam Pedaging*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Mahyuddin. 2002. *Biaya dan Pendapatan Usaha*. Logos, Jakarta.
- Mahyuddin. 2002. *Investasi Usaha*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mahyuddin. 2002. *Laba Rugi Usaha*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Moleong (2009:190). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Alfabeta, Bandung
- Mubyarto, 1989. *Pendapatan Usaha*. IKIP, Malang.
- Nasution. 1996. *Teknik Interview*. Usaha Nasional, Surabaya.
- Rasyaf (2002:12). *Peternak Ayam*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Rasyaf. 2002. *Peternakan dan Pertanian*. Rajawali Press, Jakarta.
- Rasyaf. 2002. *Peternakan*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Strauss dan Corbin(2009:120). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Alfabeta, Bandung
- Skousen, dkk (2010:1610). *Usaha Peternakan*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Smith.dkk. (1992:117). *Laba Usaha*. Alfabeta, Bandung.
- Suardjono (2008:464). *Laba Rugi Usaha*. Bumi Aksara, Jakarta
- Suproyo. 1979. *Strategi Usaha*, PT. Refika Aditama, Bandung.
- Tuanakota M. Theodurus (2011:35). *Teori Akuntansi*. IAIN Sunan Gunung Djati, Bandung.